

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 4.1 Bahan Baku dan Bahan Penolong yang digunakan Dalam Proses Pembuatan Tepung Tapioka	35
Tabel 4.2 Peralatan yang Digunakan Dalam Menunjang Kegiatan Industri Tepung Tapioka PT. Sari Pati Semudun Jaya.....	36
Tabel 4.3 Data Produksi dan Produk Cacat Tepung Tapioka.....	41
Tabel 4.4 Jumlah Produk Cacat Tepung Tapioka Berdasarkan Jenis Cacat (dalam satuan kg).....	42
Tabel 4.5 Ringkasan Masalah Cacat Produk bulan Januari hingga September 2012.....	43
Tabel 4.6 Data untuk Pembuatan Diagram Pareto.....	43
Tabel 4.7 Jumlah Produksi dan Cacat Produk Tepung Tapioka setelah dilakukan Penerapan Pengendalian Kualitas Periode Oktober November 2012.....	43
Tabel 4.8 Jumlah Produk Cacat Tepung Tapioka Berdasarkan Jenis Cacat setelah dilakukan Pengendalian Kualitas Periode Oktober- November 2012.....	44
Tabel 4.9 Data Penyebab Cacat Produk Tepung Tapioka.....	44
Tabel 4.10 Uji Kecukupan Data Produk Tepung Tapioka	45
Tabel 4.10 Uji Kecukupan Data Setelah dilakukan Penerapan Pengendalian Kualitas.....	46
Tabel 4.12 Perhitungan Nilai P, UCL, CL, LCL	53
Tabel 4.13 Pengukuran Tingkat Sigma dan (DPMO) Januari hingga September 2012.....	59
Tabel 4.14 Klasifikasi Cacat Produk Tepung Tapioka.....	61
Tabel 4.15 Penyebab Cacat Produk Tepung Tapioka.....	62
Tabel 4.16 Perhitungan Nilai P, UCL, CL, LCL Setelah Penerapan Pengendalian Kualitas.....	66

Tabel 4.17 Pengukuran Tingkat Sigma dan <i>Defect Per Million Opportunities</i> (DPMO) Oktober hingga November 2012 Setelah dilakukan Penerapan Pengendalian Kualitas.....	67
---	----

Universitas Tanjungpura

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram Sebab Akibat.....	20
Gambar 3.1 Tahapan Proses Penelitian.....	27
Gambar 4.1 Diagram Alir Proses	37
Gambar 4.2 Grafik Perhitungan P, UCL, CL, LCL (Januari-Maret 2012).....	54
Gambar 4.3 Grafik Perhitungan P, UCL, CL, LCL (April-Juni 2012).....	55
Gambar 4.4 Grafik Perhitungan P, UCL, CL, LCL (Juli-September 2012).....	55
Gambar 4.5 Diagram Pareto Penyebab Cacat Produk.....	58
Gambar 4.6 Diagram Sebab Akibat Produk Tepung Tapioka.....	63

Universitas Tanjungpura

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi PT. Sari Pati Semudun Jaya

Lampiran 2. Produk Akhir Tepung Tapioka

Lampiran 3. Produk Akhir Tepung Tapioka Kualitas Super

Lampiran 4. Produk Cacat Tepung Tapioka Jenis KW

Lampiran 5. Produk Cacat Tepung Tapioka Jenis Briket

Lampiran 6. Produk Cacat Tepung Tapioka Jenis Antah

Universitas Tanjungpura

DAFTAR ISTILAH

- Antah : Jenis cacat produk tepung tapioka yang merupakan sisa penggilingan dari kristal tapioka.
- *Baseline Measures* : Data pemberitahuan tentang level kinerja proses pada saat proses beroperasi di awal proyek perbaikan.
- Briket : Jenis cacat produk tepung tapioka dimana tepung tapioka berwarna abu-abu yang disebabkan karena tepung tapioka kotor.
- Cacat (*defect*) : Semua contoh atau kejadian dimana produk atau jasa gagal memenuhi persyaratan pelanggan.
- DMAIC : Singkatan untuk perbaikan proses atau sistem manajemen yang terdiri dari *Define, Measure, Analyze, Improve, dan Control*; merujuk struktur untuk perbaikan proses, aplikasi perancangan atau perancangan ulang.
- DPMO (*Defect Per Million Opportunities*) : Kalkulasi yang digunakan dalam inisiatif perbaikan proses *Six Sigma* yang mengindikasikan jumlah defect dalam sebuah proses per satu juta peluang.
- Kapabilitas Proses (*process capability*) : Determinasi dari apakah sebuah proses, dengan variasi normal, mampu memenuhi persyaratan pelanggan, dibandingkan dengan distribusi proses.
- Kristal Tapioka : Pati yang telah dijemur dan yang akan digiling menjadi tepung tapioka.
- KW : Jenis cacat produk tepung tapioka dimana tepung tapioka berwarna kekuningan.
- Onggok : Sisa dari bubur ubi kayu yang dijemur untuk kemudian menjadi pakan ternak.
- Pati : Inti atau sari dari ubi kayu.

- *Plan-Do-Check-Act* (PDCA) : Model dasar atau kumpulan langkah-langkah dalam perbaikan berkelanjutan.
- Variasi : Perubahan atau fluktuasi dari sebuah karakteristik khusus yang menentukan seberapa stabil sebuah proses, atau seberapa prediktabel sebuah proses.

Universitas Tanjungpura